

BAB III

DATA DAN ANALISA

3.1 Data Tapak

3.1.1 Kondisi Geografis



Gambar 3.1 peta provinsi daerah istimewa yogyakarta

Yogyakarta adalah salah satu provinsi yang ada di Negara Indonesia yang memiliki nama panggilan / julukan daerah Istimewa. Jika dilihat peta lengkap Yogyakarta, lokasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di bagian selatan pulau Jawa. Provinsi ini juga dibatasi oleh Provinsi Jawa Tengah dan Samudra Hindia.

Luas provinsi ini yaitu 3.185 km² yang terdiri dari kotamadya dengan empat kabupaten. Kepadatan penduduk Provinsi Yogyakarta ini mencapai 1084 jiwa per kilometer persegi.

Berdasarkan sensus penduduk 2010, jumlah penduduk di Indonesia telah mencapai 3.452.390 jiwa.

Meskipun secara geografis daerah ini merupakan daerah kecil, Daerah Istimewa Yogyakarta sudah dikenal secara nasional dan internasional. Karena itu, banyak negara di dunia bekerja sama dengan DI Yogyakarta.

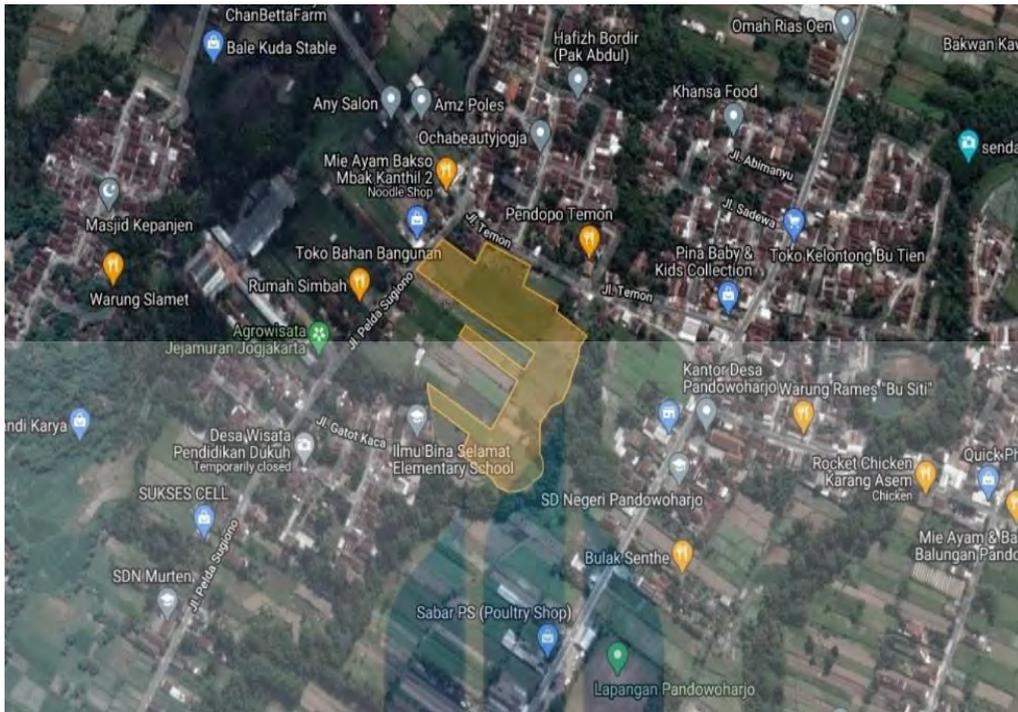
3.2 Analisa Fisik dan Non Fisik

3.2.1 Analisa Fisik

Lokasi Rencana Pembangunan Taman Budaya Kabupaten Sleman berada di Padukuhan Dukuh Kalurahan Pandowoharjo dan secara administrasi wilayah berada di Padukuhan Dukuh Kalurahan Pandowoharjo Kapanewon Sleman Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menempati lahan seluas kurang lebih 22.869 m² atau 2,2869 ha. Lokasi pembangunan Taman Budaya ini merupakan Kawasan strategis Kabupaten Sleman yang didalamnya terdapat potensi pariwisata lokal berupa desa wisata dan dekat dengan kompleks pusat pemerintahan Kabupaten Sleman.

1. Nama Proyek : Taman Budaya Sleman DI Yogyakarta
2. Lokasi Proyek : Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Pemilik : Pemerintah Kabupaten Sleman
4. Batasan-batasan perencanaan proyek
 - a. Luas Tapak : 22.869 m²
 - b. KDB : 30%
 - c. KLB : 0,8%
 - d. KDH : 20%
 - e. GSB : 9,5 meter

5. Peta Lokasi



Gambar 3.2 Lokasi Site (Sumber KAK)



Gambar 3.3 Lokasi Site 2D (Sumber KAK)

6. Batasan Tapak
- a. Selatan : Kabupaten Bantul Pemerintah Daerah D.I.Yogyakarta
 - b. Utara : Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah
 - c. Timur : Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah
 - d. Barat : Kabupaten Kulon Progo Pemerintah Daerah D.I.Yogyakarta

3.2.2 Analisa Non Fisik

Administratif Kabupaten Sleman Yogyakarta Wilayah ini, yang menurut peta lengkap Yogyakarta di utara, memiliki populasi mencapai 1.093.110 orang dan kepadatan penduduk mencapai 1.901,66 jiwa per km². Kabupaten Sleman dibatasi oleh provinsi Jawa Tengah di utara dan timur, sedangkan untuk bagian selatan berbatasan dengan kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di sebelah barat, Kabupaten Sleman berbatasan dengan Kulonprogo. Kabupaten Sleman di utara ialah daerah pegunungan, tepatnya di dekat Gunung Merapi. Gunung Merapi sendiri ialah gunung berapi yang aktif dan cukup berbahaya di Jawa.

Kabupaten Sleman adalah kabupaten dengan banyak universitas, sehingga Kabupaten Sleman adalah lingkungan yang banyak dihuni oleh para mahasiswa. Dengan jumlah siswa yang sangat banyak, jelas juga Daerah Istimewa Yogyakarta mendapat julukan kota pelajar

Analisa non fisik berikutnya berisi program ruang, Analisa pelaku kegiatan, Analisa alur kegiatan, Analisa hubungan ruang, dan lain-lain.

3.3 Analisa Program Ruang

Analisa Program ruang di susun berdasarkan pada kebutuhan setiap ruang pada bangunan dengan susunan sebagai berikut :

1. Bangunan Joglo Pendopo

Rincian Program Ruang Joglo Pendopo								
No.	Nama Ruang	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	ebutuhan Ruang (m ²)	luas Ruang (m ²)	Literatur
1	Joglo Pendopo		Pendopo	500	Orang	1.5	750	
			Gandhok	250	Orang	1.5	375	
			Sirkulasi	0.3	30%		338	
Total Luas Joglo Pendopo							1,463	

Tabel 3.1 Program Ruang Joglo Pendopo

(Sumber: Analisa Pribadi)

2. Gedung Pertunjukan Serbaguna

Rincian Program Ruang Aula Serbaguna										
No.	Lantai	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	Lebutuhan Ruang (m2)	Luas Ruang (m2)	Literatur		
1	Lantai 1	Private	Transit Transport Property	5	Alat	20	100	DA JILID 2		
			Godang Penyimpanan Alat/Operator	3	Unit	4	12	DA JILID 2		
			Ruang Security	2	Unit	2.5	5	DA JILID 2		
			Space Fo (Lobby)	1000	Orang	1.5	1,500	FL		
		Service	Toilet Pria	X	X	X	X	X		
			Cubicle	2	Unit	1.8	4			
			Urinoir	4	Unit	1	4			
			Lavatory	2	Unit	1	2			
			Sirkulasi	0.3	30%		3			
			Total						12	
			Toilet Wanita	X	X	X	X	X		
		Semi Public	Cubicle	6	Unit	1.8	11			
			Lavatory	4	Unit	1	4			
			Sirkulasi	0.3	30%		4			
			Total						19	
			Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2			
			Janitor	2	Unit	1.5	3			
			Total Luas Lantai 1						154	
		2	Lantai 2	Semi Public	Ruang Pamer	500	Orang	1.5	750	
Studio Mini (Recording, Live Streaming, Radio Publikasi)	10				Orang	3	30	SB		
Diorama	200				Orang	1.5	300			
Space Fo (Lobby)	1000				Orang	1.5	1,500	FL		
Service	Ruang Media			5	Orang	3	15			
	Toilet Pria			X	X	X	X	X		
	Cubicle			2	Unit	1.8	4			
	Urinoir			4	Unit	1	4			
	Lavatory			2	Unit	1	2			
	Sirkulasi			0.3	30%		3			
	Total						12			
Semi Public	Toilet Wanita			X	X	X	X	X		
	Cubicle			6	Unit	1.8	11			
	Lavatory			4	Unit	1	4			
	Sirkulasi			0.3	30%		4			
	Total						19			
	Toilet Disabilitas			1	Unit	2	2			
	Janitor			2	Unit	1.5	3			
Total Luas Lantai 2						2,632				

Tabel 3.2 Program Ruang Gedung pertunjukan Serbaguna Langtai 1 & 2
 (Sumber: Analisa Pribadi)

Rincian Program Ruang Aula Serbaguna									
No.	Lantai	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	kebutuhan Ruang (m2)	Luas Ruang (m2)	Literatur	
		Semi Public	Auditorium Gedung Pertunjukan	1000	Orang	0.5	500	FL	
			Proscenium	1	Unit	6	6		
			Side Wing	1	Unit	6	6		
			Para-Para	1	Unit		0		
			Ruang Rias	4	Unit	3.8	15	DA JILID 2	
			Ruang Transnit	1	Unit	1.6	2		
			Cyclorama	1	Unit	80	80		
			Player/Cutdrop	1	Unit	80	80		
			Front Curtain	1	Unit	80	80		
			Proscenium Wall	1	Unit	80	80		
			Pit Orcestra	1	Unit	45	45		
			Panggung Hidrolik	2	Unit		0		
			Lighting Sound Indoor	1	Unit		0		
			Ruang Media Centre	1	Unit	1.5	2		
			Ruang Security	1	Unit		0		
3	Lantai 3		Ruang Operator Audio Visual	1	Unit		0		
		Service	Toilet Pria	X	X	X	X		
			Cubicle	2	Unit	1.8	4		
			Urinoir	4	Unit	1	4		
			Lavatory	2	Unit	1	2		
			Sirkulasi	0.3	30%		3		
			Total					12	
			Toilet Wanita	X	X	X	X		
			Cubicle	6	Unit	1.8	11		
			Lavatory	4	Unit	1	4		
			Sirkulasi	0.3	30%		4		
			Total					19	
			Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2		
			Janitor	2	Unit	1.5	3		
			Jumlah Unit	4					
			Luas Total Seluruh Unit Toilet Lantai 3					147	
			Total Luas Lantai 3					1,042	

Tabel 3.3 Program Ruang Gedung pertunjukan Serbaguna Lantai 3
 (Sumber: Analisa Pribadi)

3. Amphitheater

Rincian Program Ruang Amphitheatre											
No.	Nama Ruang	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	Kebutuhan Ruang (m2)	Luas Ruang (m2)	Literatur			
1	Amphitheatre		Tribun Penonton	500	Orang	0.5	250	DA JILID 2			
			Open Air Stage	1	Unit	5	5	SB			
			Cutdrop					0			
			Ruang Transit	1	Unit	10	10	SB			
			Ruang Rias	4	Unit	3.8	15	DA JILID 2			
			Lobby	100	Orang	1.5	150	SB			
			Para-Para Lighting					0			
			Ruang Sound	3	Unit	7.2	22	FL			
			Suang Operator	4	Unit	4.46	18	DA JILID 2			
			Ruang Multimedia	4	Unit	5	20	SB			
			Toilet Pria	X	X	X	X				
			Cubicle	2	Unit	1.8	4				
			Urinoir	4	Unit	1	4				
			Lavatory	2	Unit	1	2				
		Sirkulasi	0.3	30%		3					
		Total							12		
		Service	Toilet Wanita	X	X	X	X				
			Cubicle	6	Unit	1.8	11				
			Lavatory	4	Unit	1	4				
			Sirkulasi	0.3	30%		4				
			Total							19	
			Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2				
		Total Luas Amphitheatre			Janitor	2	Unit	1.5	3		
							276				

Tabel 3.4 Program Ruang Amphitheater

(Sumber: Analisa Pribadi)

UNIVERSITAS
 MERCU BUANA

4. Kantor Pengelola

Rincian Program Ruang Kantor Pengelola											
No.	Lantai	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	Kebutuhan Ruang (m ²)	Luas Ruang (m ²)	Literatur			
2	Lantai 1	Service	Lobby	15	Orang	1.5	23	SB			
			Ruang Tamu	5	Orang	2	10	SB			
			Ruang Rapat	50	Orang	1.6	80	FL			
			Ruang Kepala Upt	1	Orang	19	19	FL			
			Ruang Fo	3	Orang	2	6	SB			
			Ruang Kesehatan	1	Unit	31.5	32	DA			
			Ruang Laktasi	1	Unit	12	12	SB			
			Toilet Pria	X	X	X	X				
			Cubicle	2	Unit	1.8	4				
			Urinoir	4	Unit	1	4				
			Lavatory	2	Unit	1	2				
			Sirkulasi	0.3	30%		3				
		Total							12		
		Service	Toilet Wanita	X	X	X	X				
			Cubicle	6	Unit	1.8	11				
			Lavatory	4	Unit	1	4				
			Sirkulasi	0.3	30%		4				
			Total							19	
			Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2				
		Janitor	2	Unit	1.5	3					
Total Luas Lantai 1							218				
2	Lantai 2		Ruang Pelayanan Dan Teknis	1	Unit	20	20				
			Ruang Staf	20	Orang		0				
		Service	Toilet Pria	X	X	X	X				
			Cubicle	2	Unit	1.8	4				
			Urinoir	4	Unit	1	4				
			Lavatory	2	Unit	1	2				
			Sirkulasi	0.3	30%		3				
			Total							12	
			Toilet Wanita	X	X	X	X				
			Cubicle	6	Unit	1.8	11				
			Lavatory	4	Unit	1	4				
			Sirkulasi	0.3	30%		4				
		Total							19		
		Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2					
Janitor	2	Unit	1.5	3							
Total Luas Lantai 2							57				

Tabel 3.5 Program Ruang Kantor Pengelola

(Sumber: Analisa Pribadi)

5. Perpustakaan / Area Edukasi

Rincian Program Ruang Area Edukasi											
No.	Nama Ruang	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	Kebutuhan Ruang (m2)	Luas Ruang (m2)	Literatur			
1	Area Edukasi	Service	Ruang Media				0				
			Ruang Diorama			Orang	1.5	0			
			Ruang Edukasi					0			
			Ruang Informasi					0			
			Ruang Laktasi		1	Unit	12	12	SB		
			Toilet Pria		X	X	X	X			
			Cubicle		2	Unit	1.8	4			
			Urinoir		4	Unit	1	4			
			Lavatory		2	Unit	1	2			
			Sirkulasi		0.3	30%		3			
			Total							12	
			Toilet Wanita		X	X	X	X			
			Cubicle		6	Unit	1.8	11			
			Lavatory		4	Unit	1	4			
			Sirkulasi		0.3	30%		4			
			Total							19	
			Toilet Disabilitas		1	Unit	2	2			
Janitor		2	Unit	1.5	3						
Total Luas Area Edukasi							49				

Tabel 3.6 Program Ruang Perpustakaan / Area Edukasi

(Sumber: Analisa Pribadi)

6. Homestay

Rincian Program Ruang Area Edukasi								
No.	Nama Ruang	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	Kebutuhan Ruang (m2)	Luas Ruang (m2)	Literatur
1	Bungalow VVIP		Foyer	1	Unit	1.5	2	
			Ruang Tidur Utama	1	Unit	20	20	
			Ruang Tidur	1	Unit	12	12	
			Ruang Keluarga	2	Unit	13	26	
			Kamar Mandi	1	Unit	6	6	
			Ruang Makan	1	Unit	6	6	
			Dapur	1	Unit	7.5	8	
			Teras	1	Unit	8	8	
			Sirkulasi	0.3	30%		22	
			Jumlah Unit				2	
Luas Total Unit Bungalow VVIP							109	
Luas Total Seluruh Unit Bungalow VVIP							218	

Tabel 3.7 Program Ruang Bungalow VVIP

(Sumber: Analisa Pribadi)

Rincian Program Ruang Area Edukasi								
No.	Nama Ruang	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	Kebutuhan Ruang (m2)	Luas Ruang (m2)	Literatur
2	Bungalow VIP		Foyer	1	Unit	1.5	2	
			Ruang Tidur	1	Unit	12	12	
			Ruang Keluarga	1	Unit	5	5	
			Kamar Mandi	1	Unit	6	6	
			Ruang Makan	1	Unit	6	6	
			Dapur	1	Unit	7.5	8	
			Teras	1	Unit	8	8	
			Sirkulasi	0.3	30%		14	
Jumlah Unit				3				
Luas Total Unit Bungalow VIP							278	
Luas Total Seluruh Unit Bungalow VIP							835	

Tabel 3.8 Program Ruang Bungalow VIP

(Sumber: Analisa Pribadi)

Rincian Program Ruang Area Edukasi										
No.	Nama Ruang	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	Kebutuhan Ruang (m2)	Luas Ruang (m2)	Literatur		
3	Bungalow Aula		Aula	25	Orang	1.5	38	SB		
			Sirkulasi	0.3	30%		0			
		Service	Toilet Pria	X	X	X	X			
			Cubicle	2	Unit	1.8	4			
			Urinoir	4	Unit	1	4			
			Lavatory	2	Unit	1	2			
			Sirkulasi	0.3	30%		3			
			Total						12	
			Toilet Wanita	X	X	X	X			
			Cubicle	6	Unit	1.8	11			
			Lavatory	4	Unit	1	4			
			Sirkulasi	0.3	30%		4			
		Total						19		
		Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2				
Janitor	2	Unit	1.5	3						
Jumlah Unit				3						
Luas Total Unit Bungalow Aula							75			
Luas Total Seluruh Unit Bungalow Aula							224			

Tabel 3.9 Program Ruang Bungalow Aula

(Sumber: Analisa Pribadi)

7. Total Luas Kebutuhan Ruang

Total Luas Kebutuhan Ruang										
No.	Nama Ruang	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	kebutuhan Ruang (m ²)	luas Ruang (m ²)	Literatur		
1	Ruang Serbaguna	-	-	-	-	-	3,828			
2	Joglo Pendopo	-	-	-	-	-	1,463			
3	Amphitheatre	-	-	-	-	-	276			
4	Kantor Pengelola	-	-	-	-	-	274			
5	Area Edukasi	-	-	-	-	-	49			
6	Homestay	-	-	-	-	-	1,277			
7	Ruang Pameran Terbuka		Stage Pameran 17 Lapak	17	Unit		0			
8	Food Court		17 Lapak	17	Unit	7	119	SB		
9	Mushola	Service	Area Ibadah	100	Orang	1.2	120	SB		
			Tempat Wudhu	10	Orang	1.5	15	TSS		
			Toilet Pria	X	X	X	X			
			Cubicle	4	Unit	1.8	7			
			Urinoir	4	Unit	1	4			
			Lavatory	3	Unit	1	3			
			Sirkulasi	0.3	30%		4			
			Total						18	
			Toilet Wanita	X	X	X	X			
			Cubicle	6	Unit	1.8	11			
			Lavatory	4	Unit	1	4			
			Sirkulasi	0.3	30%		4			
			Total						19	
			Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2			
			Janitor	2	Unit	1.5	3			
Total Luas Mushola						58				
No.	Nama Ruang	Zona	Rincian Ruang	Kapasitas	Satuan	kebutuhan Ruang (m ²)	luas Ruang (m ²)	Literatur		
10	Gudang Property	-	-	1	Unit	25	25	SB		
11	Ruang Generator	-	-	1	Unit	50	50	SB		
12	Gedung Sekber Seni Budaya Dan Pusat Informasi Budaya		2 Ruangan Besar	2	Unit	150	300			
13	Gedung Workshop/Pelatihan Seni		100 Orang	100	Orang	2.5	250	DA		
14	Area Konservasi Sawah		Bangunan Agrikultur (Ruang Terbuka)	1	Unit	1000	1,000			
15	Area Parkir Motor Pengunjung			100	Unit	2.3	230	SB		
16	Area Parkir Mobil Pengunjung			50	Unit	12.5	625	SB		
17	Area Parkir Motor Pengelola		Ruang Terbuka Hijau	50	Unit	2.3	115	SB		
18	Area Parkir Mobil Pengelola			10	Unit	12.5	125	SB		
19	Area Parkir Loading			2	Unit	20.1	40	SB		
20	Landscape		Sirkulasi Dan Ruang Terbuka Hijau				0			
21	Ruang Satpam		Tempat Pintu Masuk Dan Keluar	2	Unit	2.5	5	DA		
22	Gapura		Pintu Masuk Dan Pintu Keluar				0			
23	Lavatory Terpadu	Service	Toilet Pria	X	X	X	X			
			Cubicle	2	Unit	1.8	4			
			Urinoir	4	Unit	1	4			
			Lavatory	2	Unit	1	2			
			Sirkulasi	0.3	30%		3			
			Total						12	
			Toilet Wanita	X	X	X	X			
			Cubicle	6	Unit	1.8	11			
			Lavatory	4	Unit	1	4			
			Sirkulasi	0.3	30%		4			
			Total						19	
			Rang Laktasi	1	Unit	12	12			
			Janitor	2	Unit	1.5	3			
			Toilet Disabilitas	1	Unit	2	2			
			Jumlah Unit			4				
Luas Total Lavatory Terpadu						49				
Luas Total Keseluruhan Lavatory Terpadu						195				
Total						10,303				

Tabel 3.10 Tabel Total luas Kebutuhan Ruang

(Sumber: Analisa Pribadi)

8. Istilah / singkatan untuk Sumber Data

Keterangan	
	Wajib Diisi
	Jangan Dirubah (Otomatis)
Unit	Luasan keseluruhan
Orang	Luasan berdasarkan gerak manusia
Alat	Luasan berdasarkan alat/furniture
MH	Matriks Handbook, Matric Planning & Design Data
TSS	Time Saver Standar for Building Type
DS	Data Arsitek, Ernest Neufert DA
FL	Conference , Convention, Exhibition Facilities, Fred Lawson
SB	Studi Banding, Survey Data
HD	HUMAN DIMENSION AND INTERIOR SPACE

Tabel 3.11 Tabel Keterangan Istilah
 (Sumber: Analisa Pribadi)

3.4 Analisa Pelaku Kegiatan

Secara garis besar para pelaku di dalam taman budaya ini dibagi menjadi 3 yaitu pengunjung, pengelola dan penyelenggara, analisa pelaku kegiatan dijabarkan untuk mengurai kegiatan atau aktivitas apa saja yang dilakukan oleh para pelaku dalam satu bangunan. Berikut adalah table aktivitas pelaku kegiatan di Taman Budaya :

NO	AREA	PELAKU	KEGIATAN / AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
1	Joglo Pendopo	Karyawan /Pengelola, Pengunjung & Seniman	Menerima tamu	Lobby Auditorium
			Menunggu	Ruang Tamu
			Interaksi sosial	Hall Pertemuan
			Menyimpan property acara pertunjukan	Gudang Property
			Beribadah	Mushola
		Karyawan /Pengelola, & Seniman	Menampilkan pertunjukan	Tempat Pertunjukan

NO	AREA	PELAKU	KEGIATAN / AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
2	Gedung Pertunjukan Serbaguna	Karyawan /Pengelola	Lintasan drop off property	Transit Transport Property
			Menjaga keamanan	Ruang Security
			Menerima tamu	Space FO (Lobby)
			Menyimpan peralatan	Gudang Penyimpanan alat
			Mangatur komunikasi elektronik	Ruang Media
			Lintasan Khusus	Ruang Transit
			Merias	Ruang Rias
			Mengatur suara & gambar pertunjukan	Ruang Operator Audio Visual
		Karyawan /Pengelola, Pengunjung & Seniman	Menampilkan pertunjukan	Studio Mini
			Menampilkan performance art	Auditorium
Memamerkan karya seni	Ruang Pamer			
Beribadah	Mushola			
3	Amphi-theater	Karyawan /Pengelola, Pengunjung & Seniman	Menggunakan toilet	Lavatory (KM/WC)
		Karyawan /Pengelola & Seniman	Menampilkan performance art	Open Air Stage /Panggung
			Lintasan khusus	Ruang Transit
			Mengganti baju, merias	Ruang Rias
		Pengunjung	Duduk menyaksikan pertunjukan	Tempat duduk
		Karyawan /Pengelola	Mengatur tata suara	Ruang Sound
			Mengatur kegiatan acara	Ruang Operator
			Mengatur komunikasi elektronik	Ruang Multimedia

Tabel 3.12 Pelaku kegiatan 1-3 (Sumber: Analisa Pribadi)

NO	AREA	PELAKU	KEGIATAN / AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
4	Kantor Pengelola UPT	Karyawan /Pengelola, Pengunjung	Menerima tamu	Lobby
			Menunggu	Ruang Tamu
			Beristirahat & konsultasi dengan penjaga	Ruang Kesehatan
			Menyusui	Ruang Laktasi
			Beribadah	Mushola
			Menggunakan toilet	Lavatory (KM/WC)
		Karyawan /Pengelola	Rapat / Diskusi	Ruang Rapat
			Bekerja	Ruang Kepala UPT
			Bekerja	Ruang FO
			Mengontrol kondisi lighting & elektronikal bangunan	Ruang Teknisi
			Tempat bekerja	Ruang Staff
			Memarkir kendaraan	Area Parkir Kantor UPT
5	Perpustakaan / Area Edukasi	Karyawan /Pengelola, Pengunjung	Mangatur komunikasi elektronik	Ruang Media
			Belajar	Ruang Literasi
				Ruang Edukasi
		Penyimpanan & mencari informasi	Ruang Informasi	
		Aara pameran	Ruang Diorama	
		Beribadah	Mushola	
Menggunakan toilet	Lavatory (KM/WC)			
6	Ruang Pameran Terbuka	Karyawan /Pengelola, Pengunjung & Seniman	Menerima tamu	Lobby
			Acara pameran	Stage / Ruang Gallery
7	Food Court	Karyawan /Pengelola, Pengunjung	Makan & minum	Ruang Makan & Minum
			Menggunakan toilet	Lavatory (KM/WC)
		Karyawan /Pengelola	Melayani pembeli & memasak	Gerai / Booth
			Membersihkan seluruh ruang dalam bangunan	Ruang Cleaning Service
8	Gedung Sekber	Karyawan /Pengelola	Mengelola sekber seni budaya	Ruang Pengelola

		Karyawan /Pengelola, Pengunjung	Beribadah Menggunakan toilet	Mushola Lavatory (KM/WC)
9	Bangunan Workshop	Karyawan /Pengelola, Pengunjung	Acara / pelatihan seni Menggunakan toilet	Aula/ Sanggar Lavatory (KM/WC)
10	Homestay	Karyawan /Pengelola, Pengunjung	Menerima tamu	Lobby
		Pengunjung	Beristirahat	Kamar VVIP
				Kamar VIP
			Kamar Aula	
11	Landscape	Pengunjung	Menikmati pemandangan	Konservasi Sawah
			Datang memarkir kendaraan	Area Parkir Pengunjung
			Menikmati pemandangan & fasilitas	Taman Terbuka
12	Area Penunjang	Karyawan /Pengelola	Mengontrol daya listrik	Ruang Generator
			Menjaga keamanan & Memantau CCTV	Ruang Keamanan/ Satpam

Tabel 3.13 Pelaku kegiatan 4-12 (Sumber: Analisa Pribadi)

UNIVERSITAS
 MERCU BUANA

3.5 Analisa Hubungan Ruang

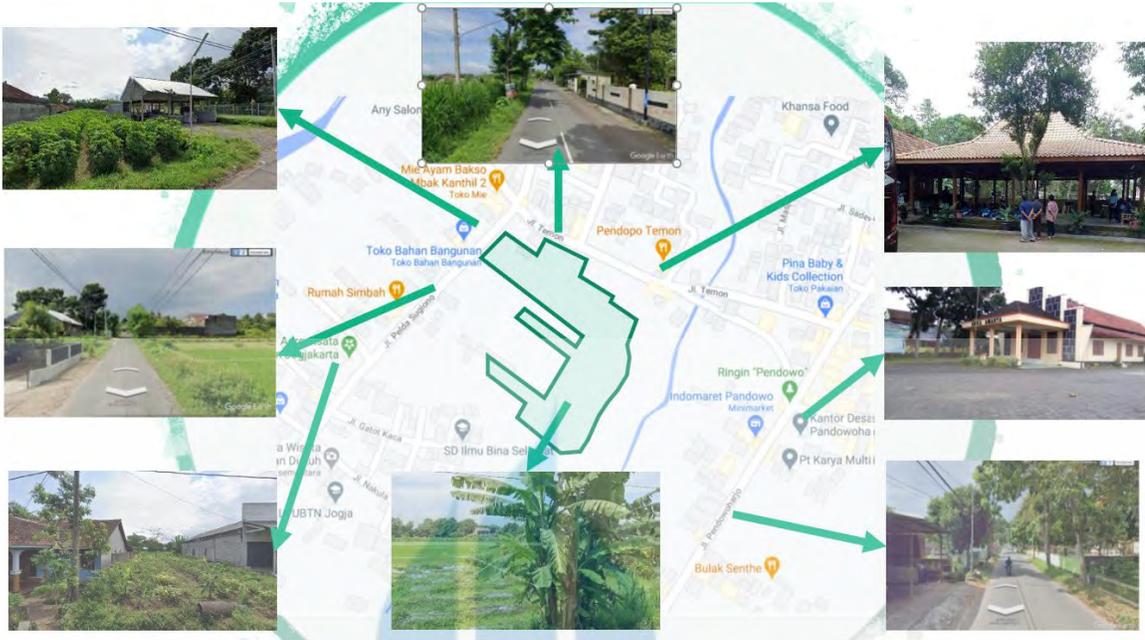
Ruang-ruang yang ada di bangunan taman budaya memiliki hubungan yang saling berkaitan, yang terbentuk dari alur kegiatan pelaku. Adapun alur kegiatan dan hubungan antar ruang tersebut sebagai berikut :

NO	Nama Ruang	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Gerbang	●	●																						
2	Security Check	●	●	●																					
3	Resepsionis	●	●	●	●																				
4	Lobby	●	●	●	●	●																			
5	Area Parkir	●	●	●	●	●																			
6	Ruang Serbaguna		●	●					●	●			●												
7	Joglo Pendopo	●	●	●					●																
8	Amphitheatre							●	●																
9	Kantor Pengelola	●	●	●	●	●			●	●			●												
10	Area Edukasi		●	●																					
11	Homestay	●	●												●					●	●				
12	Ruang Pameran Terbuka		●	●	●	●	●	●					●	●	●					●	●	●			
13	Food Court				●								●												
14	Mushola	●	●				●									●									
15	Lavatory	●	●	●					●	●					●										
16	Gudang Property								●	●										●	●				
17	Ruang Generator								●	●										●	●				
18	Ruang Informasi		●	●	●			●	●																
19	Gedung Workshop/Pelatihan Seni							●	●	●															
20	Area Konservasi Sawah	●	●				●																		
21	Loading Area	●	●					●	●																
22	Tempat sampah	●	●				●																		
23	Ruang ME			●																					
24	Taman	●	●																						

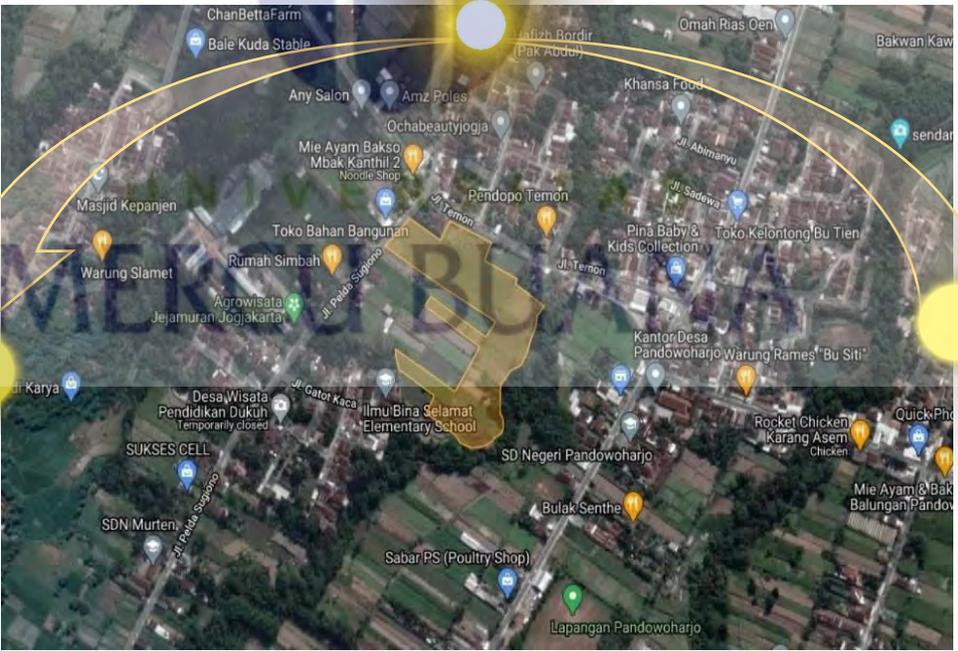
- BERHUBUNGAN TIDAK LANGSUNG
- BERHUBUNGAN SECARA LANGSUNG

Tabel 3.15 Hubungan Antar Ruang (Sumber: Analisa Pribadi)

3.6 Analisa View



3.7 Analisa Arah Matahari



Gambar 3.4 Analisa Matahari

Tanggapan Desain Terhadap Analisa Matahari,

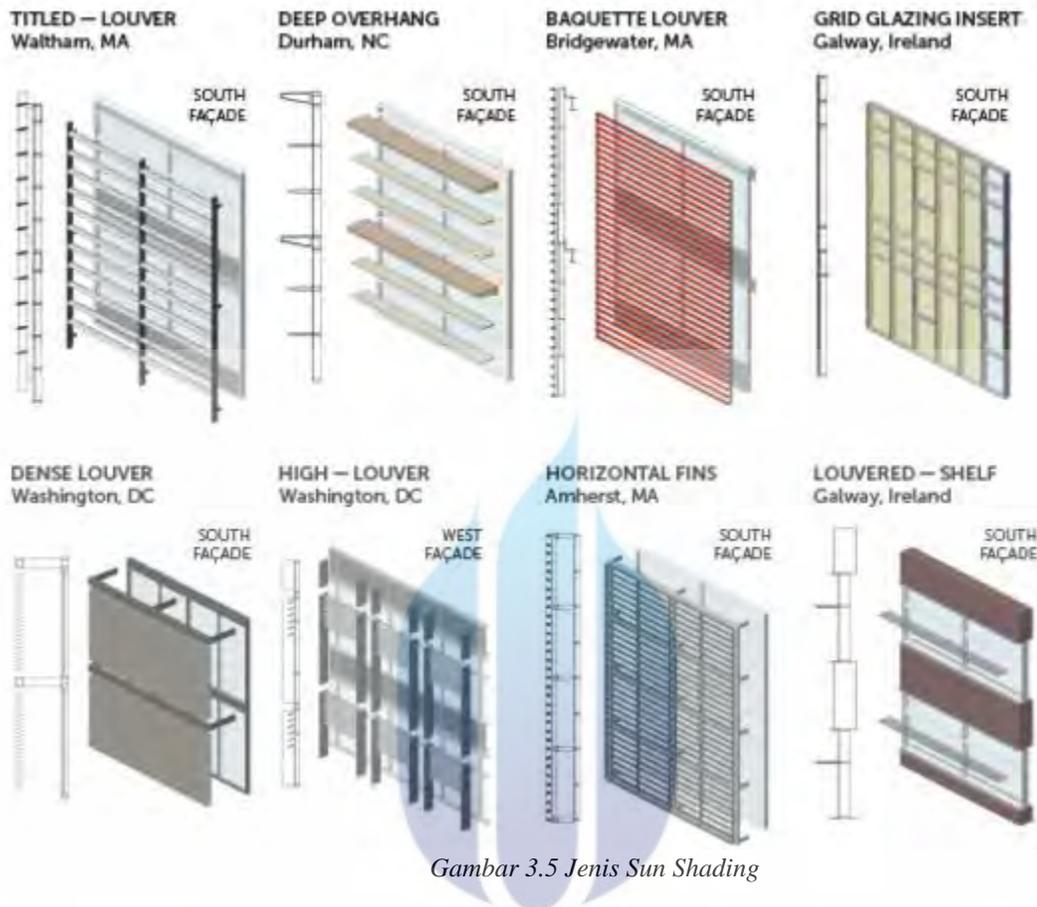


Gambar 3.4 Aplikasi Sun Shading

Data menurut Google weather pada quartal ke-2 tahun 2021 curah hujan lumayan tinggi namun intensitas cahaya pada siang hari memiliki intensitas yang tinggi di Kawasan tropis.

Maka untuk mengoptimalkan ruang agar tidak terlalu tersorot oleh sinar matahari dari timur dan barat, akan membutuhkan penyaring sinar atau sun shading,

- Pengoptimalan desain sun shading sangat diperlukan, selain estetis juga sebagai penghalang intensitas sinar matahari yang sangat tinggi.
- Letak bangunan harus menyesuaikan dengan cahaya matahari guna mengoptimalkan pencahayaan alami pada bangunan.
- Bentuk massa dibuat memanjang seperti ke arah Timur Laut-Barat Daya untuk menghindari panas yang masuk secara berlebihan.



Gambar 3.5 Jenis Sun Shading

UNIVERSITAS MERCU BUANA

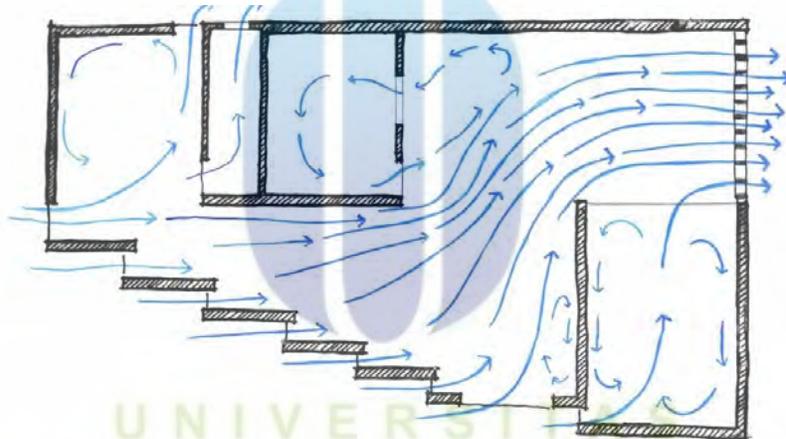
3.8 Analisa Angin dan Hujan

Menurut Ackerman S. (1995) Angin Muson Barat adalah angin yang berhembus dari Benua Asia (musim dingin) ke Benua Australia (musim panas) dan mengandung curah hujan yang banyak di Indonesia bagian Barat, hal ini disebabkan karena angin melewati tempat yang luas, seperti perairan dan samudra. Contoh perairan dan samudra yang dilewati adalah Laut China Selatan dan Samudra Hindia. Angin Musim Barat menyebabkan Indonesia mengalami musim hujan. Angin ini terjadi antara bulan Oktober sampai bulan April di Indonesia terjadi musim hujan. Sedangkan Angin Muson Timur adalah angin yang mengalir

dari Benua Australia (musim di (S., 1995)ngin) ke Benua Asia (musim panas) sedikit curah hujan (kemarau) di Indonesia bagian Timur karena angin melewati celah- celah sempit dan berbagai gurun (Gibson, Australia Besar, dan Victoria). Ini yang menyebabkan Indonesia mengalami musim kemarau. Terjadi pada bulan Juni, Juli dan Agustus, dan maksimal pada bulan Juli.

Tanggapan :

- Membuat bukaan sesuai dengan peta/alur angin untuk meminimalisir penggunaan energi buatan
- Membuat jalur sirkulasi angin pada massa bangunan agar angin tetap dapat masuk ke seluruh site. (AC).



Gambar 3.6 Desain Jalur bukaan aliran Udara pada Gedung

3.9 Analisa Kebisingan



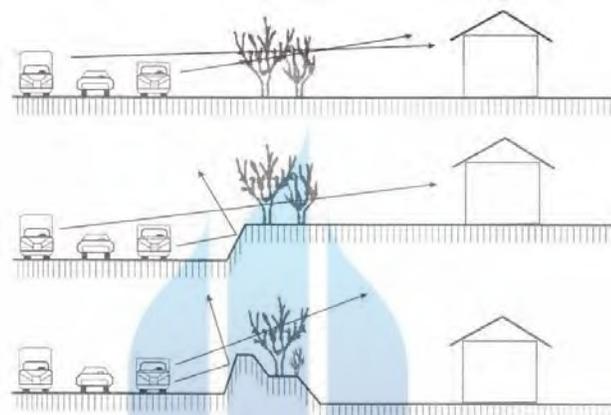
Gambar 3.7 Analisa Kebisingan

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Area tapak yang memiliki tingkat kebisingan tinggi adalah area barat yaitu jalan pahlawan yang disimbolkan dengan gelombang berwarna merah.
- Area yang memiliki tingkat kebisingan sedang adalah area timur dan selatan yaitu pada area komersial (timur) dan SMK Merdeka (selatan) yang disimbolkan dengan gelombang berwarna orange.
- Area yang memiliki tingkat kebisingan rendah adalah area utara yaitu perumahan warga setempat yang disimbolkan dengan gelombang berwarna kuning.

Tanggapan :

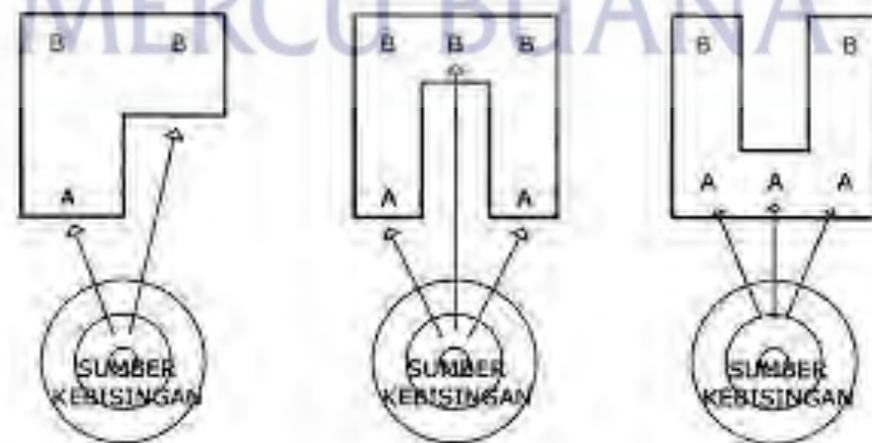
1. Untuk mengurangi kebisingan yang ada pada tapak dapat menggunakan penghalang secara alami misalnya seperti penggunaan tanah yang tidak rata dapat menjadi peredam suara atau dapat memantulkan cahaya seperti pada gambar di bawah ini:6



Gambar 5.1. Kondisi permukaan bumi yang rata atau berbukit yang memungkinkan terjadinya reduksi oleh penghalang secara alamiah (Egan, 1976)

Gambar 3.8 Desain penghakang secara alami

2. Untuk mengurangi kebisingan bisa juga mengatur tata Lay Out Pada bangunan sehingga kebisingan dapat di kurangi. Seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.9 Desain Layout Bangunan

3.10 Analisa Ruang Luar

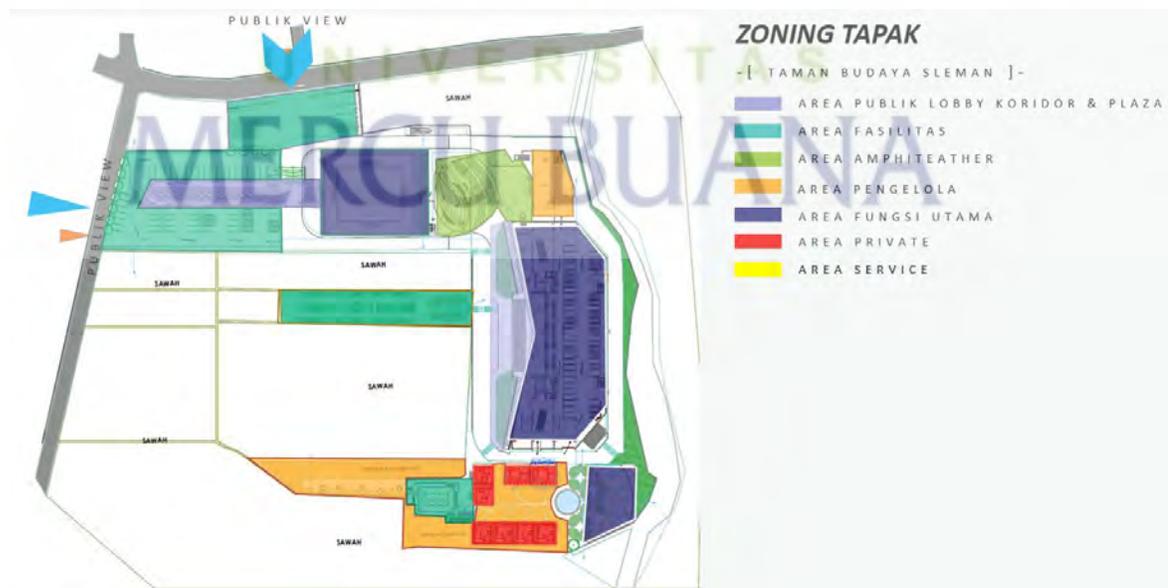
Posisi tapak berada di area pemukiman penduduk, jalan umum, sekolah, universitas, sarana prasarana umum dan vegetasi yang tidak terlalu banyak. Vegetasi pada bagian barat site akan di fungsikan sebagai buffer pada tapak sekaligus sebagai penanda zona bangunan pusat kebudayaan dengan zona komersil. Parkir kendaraan di tempatkan pada site atau pada basement, agar lahan yang tersisa tetap memiliki banyak area hijau.

3.11 Analisa Ruang Dalam

Ruang-ruang dalam mengikuti aturan dalam KAK yang sudah ditetapkan, dengan menyesuaikan ukuran dan kapasitas, serta mengikuti undang – undang Kota Yogyakarta yang berlaku.

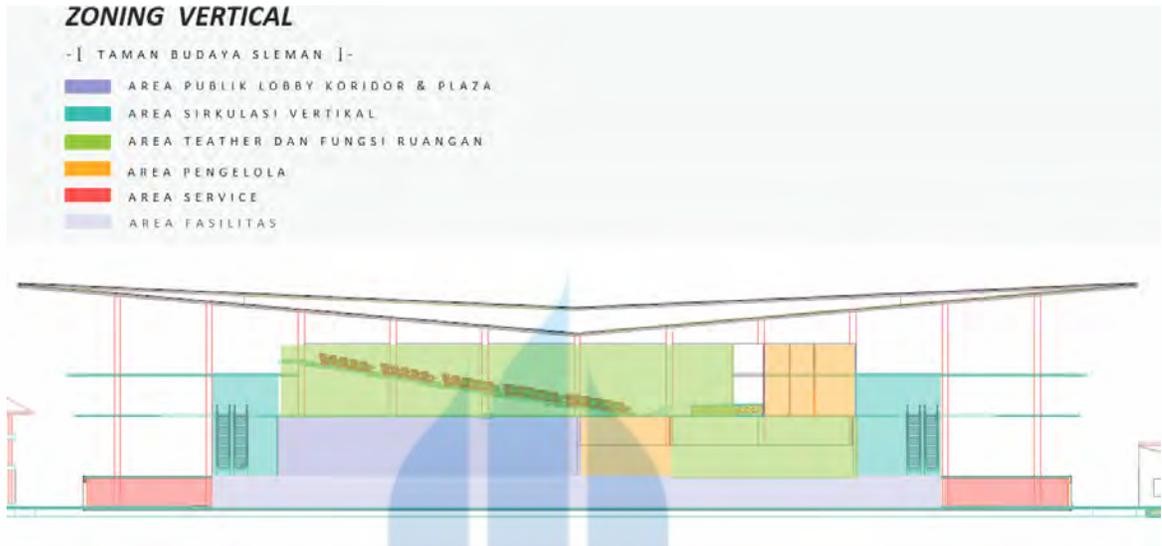
3.12 Zoning Akhir

3.12.1 Zoning Horizontal



Gambar 3.10 Zoning tapak Horizontal

3.12.2 Zoning Vertical



Gambar 3.11 Zoning Vertical

UNIVERSITAS
MERCU BUANA